

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian Asosiatif yaitu bentuk penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2022) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, dimana metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu Variabel Independen (bebas) yaitu Gaya Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dengan Variabel Dependen (terikat) yaitu Kinerja kerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik

individu maupun kelompok. Menurut Sugiyono (2022) Mengatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang pertama dan langsung diperoleh oleh peneliti. Dalam hal ini data primer jumlah 64 yang di ambil langsung di PT Gudang Garam Tbk Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data documenter. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja atau berkaitan dengan penelitian pada di PT. Gudang Garam Tbk Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data- data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2020) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara

dilakukan kepada seluruh karyawan Pt. Gudang Garam Tbk Lampung.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2020) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuesioner mengenai analisis jabatan.

3. Kuesioner

Menurut Sekaran (2006,82) Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dibuat sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, dan biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada seluruh karyawan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (ST)	1

Sumber : Sugiyono (2022)

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar

jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT. Gudang Garam Tbk Lampung yang berjumlah 64 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2022). Jadi sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui Menurut Sugiyono (2022). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 % (0,05)

Rumus Slovin :

Dimana :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{64}{1 + (64)(0,005)^2} \\ n &= \frac{64}{1 + (64)(0,0025)} \\ n &= \frac{64}{1 + (0,16)} \\ n &= \frac{64}{1,16} \\ n &= 55,17 \end{aligned}$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 55,17 atau 55

Karyawan PT. Gudang Garam Tbk, Lampung yang akan dijadikan responden.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), variable penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variable yaitu :

1. Variabel Independent (Bebas Variabel)

Menurut Sugiyono (2022) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Dependent variable atau variabel terikat.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2022) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Kerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Mulyadi (2015). Gaya Kepemimpinan merupakan suatu cara yang dimiliki seorang pimpinan yang menunjukkan suatu sikap yang menjadi ciri khas tertentu untuk mempengaruhi pegawainya dalam mencapai tujuan organisasi.	Sikap yang dimiliki seorang pemimpin untuk membantu para pengikut mengidentifikasi apa yang harus dilakukan yang melibatkan nilai nilai yang telah ada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan Komunikasi 4. Kemampuan mengendalikan bawahan 5. Tanggungjawab 6. Kemampuan mengendalikan emosi 	Liker
Lingkungan kerja (X2)	Affandi (2018) adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas, seperti temperatur, kelembaban, ventilasi, penerangan, keaduhan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat perkakas yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seorang pekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh kerjanya baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok	Kenyamanan karyawan dalam menjalankan pekerjaan pada lingkungan kerja fisik maupun non fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana kerja 2. Hubungan kerja dengan pemimpin maupun rekan kerja 3. Fasilitas kerja 	Liker

Kinerja (Y)	Menurut Wibowo (2014) mengemukakan kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun, hasil pekerjaan itu sendiri juga menunjukkan kinerja	Suatu hasil yang dicapai oleh karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian 	Likert
-------------	--	--	---	--------

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) Gaya Kepemimpinan, (X2) Lingkungan Kerja dan variabel (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validasi

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dan instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang digunakan adalah dengan mengkorelasikan nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearsons. (Sugiyono, 2022).

Kriteria Pengujian :

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas berasal dari kata reliability. Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Uji ini diterapkan untuk mengetahui apakah responden telah menjawab pertanyaan- pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk melihat reliabilitas instrument akan dihitung *Alpha Cronbach* masing- masing instrument. Pengelolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 2022.

Prosedur Pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.
2. Bila probabilitas (sig) $<$ korelasi maka instrumen reliabel.
Bila probabilitas (sig) $>$ korelasi maka instrumen tidak reliabel.
3. Tabel interpretasi nilai r Korelasi Product Moment.
4. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS

Tabel 3. 3 Korelasi Product Moment

Koefisien r	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

3.8 Uji Prasyarat Instrumen

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel digunakan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS.

Rumusan hipotesis:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
2. H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)
2. Apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas

Rambat Lupioadi (2015) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan compare means.

Rumusan Hipotesis

1. H_0 = Model regresi berbentuk linear.
2. H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

Kriteria Pengujian :

1. Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independent.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independent
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
4. Uji multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Dasar analisis metode ini yaitu :

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan

penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent).

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Di mana:

\hat{Y} = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/predictor Besarnya konstanta a dan b

3.9.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh dua variabel terikat secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh koefisien regresi (b_i). Rumus persamaan regresinya adalah

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/predictor Besarnya konstanta a dan b

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji parsial adalah uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono 2005:223). Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai

pada T tabel. Apabila T tabel > T hitung dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%). Maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

1. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Kerja (Y)

H₀ = Gaya Kepemimpinan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Gudang Garam Tbk Lampung.

H₁ = Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. PT. Gudang Garam Tbk Lampung.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Kerja (Y)

H₀ = Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Gudang Garam Tbk Lampung.

H₁ = Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. PT. Gudang Garam Tbk Lampung.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak.
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima.
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (uji F) dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau

untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

H_a = Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Karyawan PT. Gudang Garam Tbk Lampung.

H_0 = Gaya Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Gudang Garam Tbk Lampung.

H_i = Gaya Kepemimpinan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Gudang Garam Tbk Lampung.

Kriteria pengujian:

1. Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila nilai signifikan $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.